PENGARUH STRATEGI DRTA *(Directed Reading Thinking Activity)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PGSD UN PGRI Kediri

Oleh :

ERRYNTA DYAH HAPSARI

11.1.01.10.0127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

ERRYNTA DYAH HAPSARI
NPM: 11.1.01.10.0127

Judul:

PENGARUH STRATEGI DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 7 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	Mumun Nurmilawati, S.Pd.M.Pd
NIDN. 0725076201	NIDN. 0006096801

ii

Skripsi oleh:

ERRYNTA DYAH HAPSARI
NPM: 11.1.01.10.0127

Judul:

PENGARUH STRATEGI DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.
3. Penguji II : Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH STRATEGI DRTA *(Directed Reading Thinking Activity)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN ISI DONGENG YANG DIBACA SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ERRYNTA DYAH HAPSARI
11.1.01.10.0127
FKIP - PGSD
erryntadyahhapsari@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Mumun Nurmilawati, S.Pd.M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan di SDN Rembangkepuh yang menunjukkan bahwa siswa kelas III pada semester I kurang mampu dalam menceritakan isi dongeng yang dibaca. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran pada materi menceritakan isi dongeng yang dibaca kurang tepat sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca tanpa menggunakan strategi DRTA siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kab. Kediri tahun 2015/2016?; (2) mendeskripsikan kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan strategi DRTA dengan media gambar pada siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kab. Kediri tahun 2015/2016?; (3) mendeskripsikan pengaruh Strategi DRTA didukung dengan media gambar terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kab. Kediri tahun 2015/2016?

Subyek penelitian yakni siswa kelas III SDN Rembangkepuh. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dengan penyampaian materi menggunakan strategi DRTA didukung media gambar dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol tanpa strategi DRTA.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan tes tulis berupa soal uraian. Sedangkan untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan teknik analisis statistik inferensial menggunakan langkah uji-T. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas IIIA dengan strategi DRTA didukung media gambar diperoleh nilai rata-rata yaitu 89,62 sedangkan untuk kelas IIIB tanpa strategi DRTA diperoleh nilai rata-rata yaitu 65,21.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca tanpa menggunakan strategi DRTA siswa kelas IIIB SDN Rembangkepuh tahun 2015/2016 masih rendah atau bisa dikatakan belum berhasil; (2) kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan strategi DRTA didukung media gambar siswa kelas IIIA SDN Rembangkepuh tahun 2015/2016 tinggi dan dapat dikatakan berhasil; (3) ada pengaruh penerapan strategi DRTA didukung media gambar terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca siswa kelas III SDN Rembangkepuh kab. Kediri tahun 2015/2016.

Kata Kunci

Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*, media gambar, kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca.

I. LATAR BELAKANG

Di dalam bahasa terdapat aspek-aspek yang menunjang keterlaksanaan penyampaian materi. Aspek-aspek tersebut antara lain ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam penggunaanya, keempat aspek tersebut merupakan rangkaian yang terpisah namun saling berkaitan satu sama lain.

Dari keempat ketrampilan berbahasa, membaca memegang peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Membaca dapat memperluas pengetahuan, wawasan dan kemampuan seseorang. Oleh karena itu, membaca termasuk ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 sekolah dasar yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan.

Kemampuan membaca merupakan dasar utama yang harus dimiliki siswa, sebab tidak berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa saja, tetapi seluruh aktivitas pembelajaran melibatkan kemampuan membaca. Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan melalui bahan bacaan karena "setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca disamping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari" (Rahim, 2008:1).

Begitu penting kemampuan membaca bagi siswa. Kemampuan membaca akan mempermudah siswa baik dalam memperoleh pengetahuan, maupun mengembangkan pola pikir siswa. Untuk itu, pembelajaran membaca harus dilaksanakan secara terencana.

Pengajaran membaca yang terencana perlu dilaksanakan di Sekolah Dasar, akan tetapi ada beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi munculnya permasalahan tersebut antara lain faktor dari luar peserta didik dan faktor dari dalam peserta didik. Faktor dari luar peserta didik meliputi lingkungan sosial, guru, program pembelajaran, sarana dan fasilitas yang tersedia. Sedangkan faktor dari dalam peserta didik dapat bersifat fisiologi misalnya panca indera dan dapat pula bersifat psikologi yang berupa minat, bakat dan juga motivasi belajar serta kecerdasan.

Salah satu Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III semester I pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 yaitu 3.3 menceritakan isi dongeng yang dibaca. Adapun indikatornya yaitu menyebutkan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita dongeng, menjelaskan pesan dan amanat dalam dongeng dan menceritakan kembali isi dongeng yang telah dibaca. Dari beberapa

indikator tersebut diharapkan siswa dapat menguasai semua indikator terutama dalam memahami isi bacaan/cerita, dengan demikian siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng yang telah dibaca.

Namun kenyataanya tidak semua siswa dapat mencapai indikator tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Rembangkepuh kelas IIIA berjumlah 27 siswa dan kelas IIIB yang berjumlah 23 siswa. Lebih dari 15 siswa ditemukan beberapa masalah khususnya materi membaca, diantaranya siswa sulit memahami cerita, siswa sulit menemukan ide pokok di tiap paragraf cerita, siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita. Hal tersebut disebabkan kurang fokusnya siswa dalam membaca dan memahami isi cerita, minat siswa dalam membaca cerita yang disediakan, dan kemampuan intelektual siswa dalam menangkap/memahami isi bacaan/cerita.

Untuk mengatasi masalah di atas terdapat beberapa strategi pembelajaran dalam bahasa Indonesia, salah satunya strategi *Directed Reading Thingking Activity (DRTA)*. Pemilihan strategi sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca. Menurut Rahim (2007:36) pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat strategi membaca *Directed Reading Thingking Activity (DRTA)* yang diharapkan mampu menjembatani permasalahan dalam proses belajar membaca. Strategi DRTA ini merupakan penyempurna strategi sebelumnya yaitu, *Directed Reading Activity* (DRA). Melalui strategi DRTA ini, diharapkan tidak hanya mampu mendorong minat baca siswa melainkan siswa dituntut memberikan prediksi dari sebuah cerita.

Penggunaan strategi secara optimal didukung dengan media yang tepat dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar membaca. Melalui media siswa dapat menggunakan secara optimal alat indera yang dimilikinya, salah satunya yaitu media gambar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya). Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Penggunaan media gambar bertujuan memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada hanya diuraikan dengan kata-kata. dengan kata lain melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik.

Berdasarkan latar belakang di atas dipilihlah judul "Pengaruh Strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* didukung Media Gambar terhadap Kemampuan Menceritakan Isi Dongeng yang Dibaca Siswa Kelas III SDN Rembangkepuh Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016". Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dari suatu permasalahan, terutama mengenai membaca.

II. METODE

Variabel penelitian adalah sesuatu yang membutuhkan pencarian data atau informasi agar dapat diketahui kesimpulannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:60), "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut pendapat Arikunto (2010:161), "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Dalam penelitian ini, terdapat 3 objek penelitian yang sekaligus menjadi variabel penelitian, yaitu strategi DRTA *(Directed Reading Thinking Activity)*, media gambar dan kemampuan menceritakan isi dongeng.

Berdasarkan kutipan di atas, yang merupakan variabel bebas adalah strategi DRTA *(Directed Reading Thinking Activity*) dengan media gambar, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca.

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen.

Menurut pendapat Arikunto (2010:9) pengertian penelitian eksperimen yaitu:

> Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat, caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Eksperimen Posttest-Only Control Group Design*. Teknik tersebut digunakan

karena terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat Punaji Setyosari (2013:187) "Posttest-only control group design menggunakan dua kelompok subyek, salah satunya diberi perlakuan sedangkan kelompok lain tidak diberi perlakuan". Kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan) dalam penelitian ini adalah kelas yang tidak menggunakan strategi DRTA maupun media gambar, sedangkan kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thinking Activity)* didukung media gambar.

Dalam sebuah penelitian, terdapat 2 jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut pendapat Maloeng dalam Arikunto (2010:22), "Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif umumnya berupa studi kasus".

Sebaliknya dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010:27). Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data variabel penelitian cenderung bersifat numerik atau angka-angka dan analisis menggunakan statistika.

Menurut Sugiyono (2009:148) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dalam sebuah penelitian diperlukan alat ukur variabel agar dapat menarik simpulan hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis, perangkat pembelajaran untuk mengukur variabel bebas dan tes tulis untuk mengukur variabel terikat. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan strategi DRTA didukung media gambar.

Menurut pendapat Sugiyono (2014:308) "Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara". dengan demikian pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

Sedangkan menurut pendapat Ridwan (2011:11) "Teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel". Dengan kata lain peneliti harus memilih teknik pengumpulan data yang

tepat supaya dapat memperoleh hasil yang valid dan reliabel.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hasil pencapaian kelompok siswa yang diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan agar mengetahui perbedaan keduanya sehingga dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh strategi DRTA *(Directed Reading Thinking Activity)* dengan media gambar.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data menggunakan tes sebagai berikut: (1) menyiapkan bahan bacaan berupa dongeng yang sesuai untuk kelas rendah; (2) menyusun pertanyaan dan jawaban; (3) memberikan soal untuk posttes; dan (4) mengumpulkan hasil posttest.

Menurut Iskandar (2008:110), "Analisis inferensial digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Adapun statistik inferensi yang biasa digunakan, yaitu (Uji Chi Kuadrat, uji-t, uji ANOVA, uji korelasi dan uji regresi". Dalam penelitian ini menggunakan langkah uji-t independen sample t test dengan bantuan SPSS.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kelas IIIB SDN Rembangkepuh melalui tes tulis tanpa menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)*, diketahui bahwa siswa kelas IIIB SDN Rembangkepuh Tahun Ajaran 2015/2016 dinyatakan kurang menguasai dalam menceritakan isi dongeng yang dibaca karena kurang dari 75% siswa belum mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini terjadi karena desain pembelajaran yang kurang variatif dan rendahnya minat serta motivasi belajar siswa, sehingga pencapaian belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis data kelas IIIA SDN Rembangkepuh melalui tes tulis dengan menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* didukung media gambar, diketahui bahwa siswa kelas IIIA SDN Rembangkepuh Tahun Ajaran 2015/2016 menguasai kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca karena lebih dari 75% siswa mencapai standar KKM (nilai 70). Hal ini

dapat terjadi karena adanya strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* yang dapat membantu dan memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru saat pembelajaran menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)*, siswa terlihat aktif dalam mencoba mengetahui satu atau lebih prediksi untuk mengkonfirmasi atau menolak gagasannya sendiri. Selain itu, siswa juga aktif mengajukan pertanyaan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru dalam mempelajari menceritakan isi dongeng yang dibaca. Hasil pengamatan menunjukkan 88% siswa telah mencapai standar KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa "Ada pengaruh strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* didukung media gambar terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca siswa kelas III SDN Rembangkepuh Tahun Ajaran 2015/2016". Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 65,21 menjadi 89,62. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* dapat mencapai penguasaan materi yang lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)*, karena strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* Menekankan pentingnya penggunaan prediksi selama pra membaca untuk mengangkat pengawasan siswa mengenai pemahaman mereka selama waktu pengarahan pelajaran". Dengan kata lain siswa dapat mencoba mengetahui satu atau lebih prediksi untuk mengkonfirmasi atau menolak gagasannya sendiri. Selain itu, strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* juga memiliki kelebihan lain yaitu siswa lebih aktif, berani mengemukakan pendapat atau gagasannya sendiri dan dapat belajar dari pengamatan sendiri.

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat diuraikan beberapa simpulan sebagai berikut.

Kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca tanpa menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* siswa kelas IIIB SDN Rembangkepuh Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 masih rendah atau bisa dikatakan belum berhasil. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kelas IIIB yang diterapkan model pembelajaran kontekstual tanpa strategi DRTA dan tanpa didukung media gambar masih <75, yaitu 65,21.

menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* didukung media gambar pada siswa kelas IIIA SDN Rembangkepuh Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 diperoleh nilai rata-rata kelas (M_x) = 89,62. Sesuai dengan hal tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca siswa kelas IIIA tinggi dan dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan bahwa adanya pengaruh strategi DRTA *(Directed Reading Thingking Activity)* didukung media gambar terhadap kemampuan menceritakan isi dongeng yang dibaca siswa kelas III SDN Rembangkepuh tahun ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A.S Sadiman. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Alek dan Ahmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Burn, dkk. 1996. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Chicago : Rand Mc. Nally College Publishing Company.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Ardi Mahasatya.

Hamalik, O. 1994. *Media Pendidikan*, cetakan ke-7. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penenlitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung.

Ngatmini, dkk. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang : IKIP PGRI Semarang Press.

Rahadi, Ansto. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Dikjen Dikti Depdikbud

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.

Resmini, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Restuti, Imam, Setyo Budi. 2013. *Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Peningkatan Pembelajaran Sifat-Sifat Cahaya Di Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Dunia Dongeng. Jakarta: Permata Equator Media.

Ridwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti*

Sadiman, dkk. 1996. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Raya Grafindo Persada.

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

_ _ _ _ _ , Punaji.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dalam Pengembangan*, Jakarta : Prenada Media Group

Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung*: Alfabeta

_ _ _ _ _ . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung*: Alfabeta

_ _ _ _ _ . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung*: Alfabeta

Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuli Eti, Nunung. 2008. *Di Balik*